



---

## Cara Membuat Sabun Cair Cuci Piring dan Cuci Pakaian pada Ibu dan Bapak di Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara

### *How to make liquid soap for washing dishes and washing clothes for mothers and fathers in Nangka Village, North Binjai District*

Eri Samah<sup>1\*</sup>, Magdalena<sup>2</sup>, Tina Herianty Masitah<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Universitas Alwashliyah Medan

<sup>2</sup>Universitas Medan Area

Corresponding Author: [erisamah.2808@gmail.com](mailto:erisamah.2808@gmail.com)

---

#### Abstrak

Sabun cair cuci piring dan cuci pakaian merupakan alat pembersih yang dibutuhkan baik ibu ibu maupun bapak bapak. Dalam kesempatan ini kami melakukan pengabdian di kelurahan Nangka Kecamatan Binjai Utara. Dilakukan diruangan kantor kelurahan Nangka beserta warga yang ada disekitar kelurahan Nangka. Diharapkan warganya dapat berwira usaha paling tidak dapat digunakan untuk keluarganya. Hasil yang didapatkan dapat menghasilkan 15 liter sabun cair cuci piring dan 10 liter sabun cair pakaian. Masing masing warga mendapatkan 0,5 liter sabun cair cuci piring dan 0,5 liter sabun cair cuci pakaian. Kesimpulan warga sangat senang dan antusias untuk belajar dan mempraktekkannya.

**Kata Kunci:** Cara Membuat; Sabun; Cair; Cuci.

#### Abstract

*Liquid soap for washing dishes and washing clothes is a cleaning tool needed by both mothers and fathers. On this occasion, we are doing service in the village of Nangka, North Binjai District. It was carried out in the Nangka village office and the residents around the jackfruit village. It is hoped that its citizens can become entrepreneurs, at least they can be used for their families. The results obtained can produce 15 liters of liquid dish soap and 10 liters of liquid laundry soap. Each resident gets 0.5 liters of liquid dish soap and 0.5 liters of liquid soap for washing clothes. In conclusion, residents are very happy and enthusiastic to learn and practice it.*

**Keywords:** How to Make; Soap; Liquid; Wash.

## PENDAHULUAN

Keinginan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup terus meningkat. Berbagai produk baru dengan kualitas yang semakin baik terus bermunculan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Detergen merupakan produk yang digunakan masyarakat untuk melakukan kegiatan mencuci pakaian. Selama ini detergen hanya diproduksi oleh beberapa perusahaan, seperti PT. Wings, PT. Unilever, PT. Kao, dll. Produk detergen terdapat dua jenis yaitu detergen matic dan detergen biasa.

Detergen matic dengan karakteristiknya yang rendah busa digunakan untuk mencuci pakaian dengan mesin cuci, sedangkan detergen biasa digunakan untuk mencuci pakaian secara manual. Kedua jenis detergen tersebut masih berupa bubuk. Namun demikian, produk tersebut mempunyai kegunaan yang sama bagi kebutuhan rumah tangga yang sering digunakan pada kesehariannya. Detergen termasuk salah satu kebutuhan yang dapat diusahakan sendiri dalam pembuatannya. Ini merupakan suatu peluang untuk melakukan kegiatan usaha. Selama ini, detergen yang banyak digunakan oleh masyarakat adalah masih berupa detergen bubuk, tapi dengan pikiran manusia yang ingin mencari terobosan baru maka munculah produk baru dari detergen yang berupa detergen cair. Karena detergen cair dapat menjadi terobosan baru, dan inovatif dari jenis produk detergen selama ini.

Detergen cair mempunyai mutu atau kualitas yang dapat bersaing dengan detergen yang sudah ada saat ini, yaitu detergen bubuk. Keuntungan atau profit yang diperoleh untuk detergen cair cukup besar, karena bahan pengisi (filler) yang sangat murah dan mudah didapat. Berdasarkan pengalaman yang pernah kami lakukan bahwa bahan pengisi pada detergen bubuk mencapai % dari total biaya produksi. Semakin banyak jumlah bahan pengisi dalam detergen, maka semakin rendah pula kualitas produknya. Bahan pengganti (filler) detergen cair yang sangat murah dan mudah pembuatannya dan dapat membuat profit % lebih tinggi dari detergen bubuk. Namun untuk memulai produksi detergen cair dalam skala industri tidaklah mudah.

Pemasaran yang baik sangat menentukan berlangsungnya suatu perusahaan untuk tetap berproduksi. Masalah yang akan dibahas dalam pembuatan deterjen cair ini adalah:

1. Bagaimana menciptakan inovasi terbaru mengenai jenis jenis detergen?
2. Bagaimana menciptakan detergen cair yang berkualitas?
3. Bagaimana Cara mendapatkan keuntungan melalui kewirausahaan?

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan deterjen cair ini ini adalah:

1. Menciptakan inovasi terbaru mengenai jenis jenis detergen;
2. Menciptakan produk yang berkualitas;
3. Menciptakan kegiatan yang menghasilkan keuntungan.

Manfaat dari program yang dilakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan stimulus untuk dapat menciptakan lapangan kerja secara mandiri;
2. Sarana belajar bagi mahasiswa dalam hal memasarkan produk ke konsumen;
3. Sebagai fasilitator dalam kegiatan mahasiswa yang positif.

Luaran yang diharapkan dari Pembuatan deterjen cair ini adalah kiata dapat berwirausaha dan membuka lapangan kerja yang baru sehingga dapat mengurangi pengangguran.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Bahan**

#### **1. Sabun cuci pakaian cair**

##### **Bahan bahan yang disiapkan**

- Bahan A Natrium Karbonat =  $\text{Na}_2\text{CO}_3$  = kg (sebagai Surfactan)
- Bahan B (Gel)...texafon untuk mengangkat lemak=1 kg
- Bahan C (Serbuk Putih) Natrium Sulfat ( $\text{Na}_2\text{SO}_4$ ) berupa garam netral = 0,5 kg
- Bahan E (garam dapur) ...Natrium Klorida untuk pengental = 1 kg

##### **Demonstrasi Membuat Sabun Cair Cuci Pakaian**

- a) Larutkan bahan A (Serbuk bungkus kecil) dengan 10 liter air wadah 1 aduk sampai rata
- b) Tambahkan bahan B (Gel), aduk sampai larut
- c) Tambahkan bahan E (garam dapur, aduk sampai larut
- d) Larutkan bahan C (Serbuk putih) dengan 5 liter air (wadah 2, aduk sampai larut  
Tuangkan larutan wadah ke2 ke wadah 1 aduk sampai rata
- e) Tambahkan bahan D (gel bungkus kecil, aduk rata sampai larut
- f) Tambahkan F (pewarna) dan bahan G (pewangi}
- g) Diamkan selama satu malam agar reaksinya berjalan sempurna
- h) Setelah buihnya habis bertanda ditergen sudah bisa dipanen dan siap digunakan

#### **2. Sabun Cuci Piring Cair**

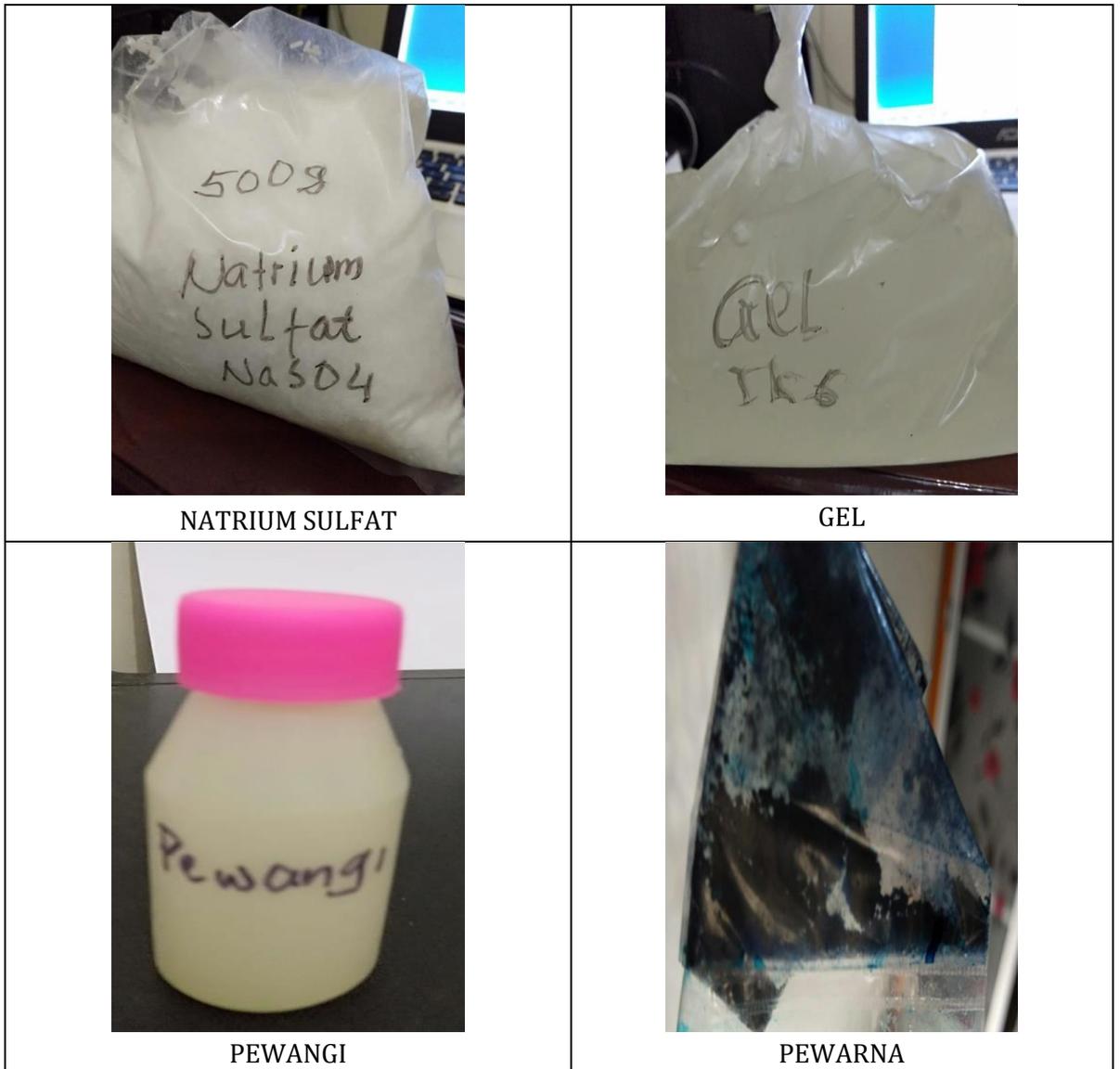
##### **Bahan bahan yang digunakan**

- Texafon (Gel) 800-1000gram
- Natrium Klorida (garam dapur ) 500 - 1000 gram
- Natrium Sulfat Kristal 500 gram
- Pewarna
- Pewangi

##### **Cara Membuat Cuci Piring**

- a) larutkan bahan A (Gel), dalam 10 liter air (wadah 1 aduk sampai larut)
- b) Tambahkan bahan C garam dapur, aduk sampai larut
- c) Larutkan bahan B (Serbuk putih) dengan 5 liter air (wadah 2, aduk sampai larut)
- d) Tuangkan larutan wadah ke2 ke wadah 1 aduk sampai rata
- e) Tambahkan F (pewarna) dan bahan G (pewangi}
- f) Diamkan selama satu malam agar reaksinya berjalan sempurna
- g) Setelah buihnya habis bertanda ditergen sudah bisa dipanen dan siap digunakan
- h) (Eri Samah, 2020)





Gambar 2. Bahan sabun cair cuci pakaian (Foto dari Eri Samah, dkk 2020)

#### Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat





Gambar Prose Pengendapan selama 24 jam



Sabun Cuci Piring

Sabun Cuci Pakala

## **KESIMPULAN**

Dari pengabdian yang kami lakukan memperlihatkan:

Masyarakat kelurahan Nangka kecamatan Binjai Utara sangat antusias memperhatikan kami melakukan penyuluhan dan demonstrasi cara pembuatan sabun detergen cair cuci pakaian dan cuci piring.

Hasil yang kami demonstrasikan sangat baik, ciri ciri kental, wangi, bening seperti gambar berikut ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Roswita Oesman, Rahmaniah Rahmaniah (2021). Sosialisasi Cara Membuat Sabun Cair untuk Rumah Tangga di Gang Fortuna Kelurahan Timbang Deli, Kecamatan Medan Amplas, Jurnal: J-LAS (Journal Liaison Academia and Society),V.1, no.2, 2021 (hal:47-53), URL: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/J-LAS/article/view/197>.
- Surya Irawan, Khairuddin Tampubolon, Elazhari Elazhari (2021), Pelatihan Pembuatan Pupuk Cair Organik Dari Air Kelapa Dan Molase, Nasi Basi, Kotoran Kambing Serta Activator Jenis Produk EM4,Jurnal: J-LAS (Journal Liaison Academia and Society),V.1, no.3, 2021 (hal:1-18),  
URL: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/J-LAS/article/view/198>.
- Ramadha Yanti Parinduri, Khairuddin Tampubolon, Muhammad Syafi'i (2021), Pengembangan Produk Bolu Tape Multi Varian Dan Rasa Di Kelurahan Kedai Durian, Kecamatan Medan Johor, Jurnal: Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian, V.3, No.1, 2021(hal: 385-396),  
URL: <https://e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/500>
- Ardy Ermawy, Yuanita Yuanita, Khairuddin Tampubolon (2021), Cafe & Resto Ummi Analisis Bisnis Usaha Kecil (UKM) di Jalan Gaperta Ujung Nomor 129 Medan, Jurnal: AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society),V.1, no.1, 2021 (hal:26-36),  
URL: <http://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/article/view/310>
- Khairuddin Tampubolon, Alinur Alinur, Elazhari Elazhari, dkk (2021), Penyuluhan Tentang Mengenal Mesin Pompa Air dan Cara Perawatannya di Serikat Tolong Menolong Nurul Iman (STMNI) Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas, Jurnal: J-LAS (Journal Liaison Academia and Society),V.1, no.2, 2021 (hal:1-8), URL: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/J-LAS/article/view/192>.